

EVALUASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI BERDASARKAN PSAK 65 STUDI KASUS PADA YAYASAN HASYIM ASY'ARI

**Masdar Ryketeng¹, Siti Nuraeni², Amanda Putri³, Andi Luti Junillah⁴, Nurul
Ida Ariqah⁵**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang dibuat oleh Yayasan dan merekonstruksi laporan keuangan konsolidasi berdasarkan PSAK 65 melalui evaluasi terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasi pada Yayasan Hasyim Asy'ari. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh masing-masing unit lembaga masih menggunakan *single entry*, dan laporan keuangan konsolidasi yang dibuat oleh Yayasan Hasyim Asy'ari belum sesuai dengan PSAK 65 tentang laporan konsolidasi.

Kata Kunci: Evaluasi, Laporan Keuangan, Laporan Konsolidasi, PSAK 65

Abstract

This research aims to analyze the system for preparing consolidated financial reports prepared by the Foundation and reconstruct consolidated financial reports based on PSAK 65 through evaluating the preparation of consolidated financial reports at the Hasyim Asy'ari Foundation. This research includes qualitative research. The types of data used are primary data and secondary data. The data analysis technique used in this research uses the Miles and Huberman model which includes data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research indicate that the financial reports prepared by each institutional unit still use single entry, and the consolidated financial reports prepared by the Hasyim Asy'ari Foundation are not in accordance with PSAK 65 concerning consolidated reports.

Keywords: Evaluation, Financial Statements, Consolidated Statements, PSAK 65

PENDAHULUAN

Melihat banyaknya perusahaan yang ada, perkembangan bisnis semakin

meningkat. Setiap perusahaan harus mampu melihat peluang-peluang yang ada, hal ini dapat mendorong persaingan antara suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya, baik dalam bidang usaha yang sejenis maupun berbeda (Afrilia et al., 2023) . Pada dasarnya perusahaan menginginkan keuntungannya tumbuh dan berkembang seiring menjalankan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus dikelola dengan baik agar dapat menjalankan usahanya secara efisien dan efektif. Dalam dunia bisnis, merger merupakan cara yang sangat efektif untuk mengembangkan suatu bisnis. Kombinasi bisnis merupakan titik awal penyusunan laporan keuangan konsolidasi (Sugita, 2019) . Menurut Prinsip Akuntansi Indonesia, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan (Atufah et al., 2018) . Laporan keuangan merupakan produk akuntansi, oleh karena itu setiap organisasi yang menyusun laporan keuangan harus memenuhi standar akuntansi (Tegor et al., 2021) . Penting bagi Indonesia untuk memiliki standar akuntansi yang sejalan dengan standar internasional. Hal ini memudahkan perbandingan laporan keuangan konsolidasi perusahaan Indonesia dengan perusahaan dari negara lain. Harmonisasi ini dapat memfasilitasi arus investasi global dan perdagangan lintas batas.

Laporan konsolidasi menggambarkan aspek ekonomi suatu entitas yang beroperasi secara individual tetapi berada di bawah satu pengendalian. (Wijaya, 2019) . Penyusunan laporan keuangan konsolidasi di Indonesia mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 4 revisi 2009: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Standalone, yang kini menjadi PSAK 65 revisi 2013: Laporan Keuangan Konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri dianalisis secara terpisah di PSAK 4 revisi 2013: Laporan Keuangan Mandiri. Entitas pengendali atau entitas induk wajib menyusun laporan keuangan konsolidasi, namun diperbolehkan menyusun laporan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pada setiap akhir periode, anak perusahaan harus menyampaikan laporan keuangannya kepada entitas induk, kemudian entitas induk mengkonsolidasikan laporan tersebut dengan laporan keuangan individualnya sehingga membentuk laporan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar satu tahun atau 12 bulan, yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap

tahunnya. (Zahra dkk., 2022) . Dalam PSAK 65 (2014) disebutkan, jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk berhenti mengakui aset dan liabilitas entitas anak sebesar nilai tercatat ketika pengendalian hilang dan mengakui sisa investasi sebelumnya sebesar nilai wajar pada saat terjadinya. tanggal hilangnya kendali. PSAK 65 mewajibkan entitas yang mengendalikan entitas lain untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi, karena ketika suatu entitas mempunyai pengendalian atas anak perusahaan maka hanya ada satu laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas tersebut, yaitu laporan keuangan konsolidasi. Laporan konsolidasi dihasilkan dengan menggabungkan akun-akun laporan keuangan induk dan anak perusahaan satu per satu. Dalam hal ini Yayasan Hasyim Asy'ari menjadi sasaran peneliti dalam menganalisis bagaimana keterkaitan laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 65, karena perusahaan ini mempunyai banyak unit yang harus dikaitkan dengan entitas induk itu sendiri (Pratiwi et al. , 2023) .

Pelaporan keuangan merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh perusahaan yang go public agar para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaannya (Roszkowska, 2021) . Penyusunan laporan keuangan memerlukan kebijakan segmen, karena segmen harus disusun dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan (Putra et al., 2019) . Menurut PSAK 65 tentang laporan keuangan konsolidasi adalah penyajian laporan keuangan konsolidasi sekelompok perusahaan yang berada di bawah pengendalian suatu perusahaan induk. Artinya setiap kelompok akun dirangkum dalam satu laporan atau dikelola oleh satu perusahaan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan konsolidasi diperlukan apabila salah satu perusahaan hasil merger mengendalikan perusahaan lain.

Yayasan Hasyim Asy'ari merupakan organisasi induk yang mengendalikan dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Universitas Islam dan unit lembaga lainnya yang berada di bawah naungan Yayasan Hasyim Asy'ari. Tanggung jawab penyelenggaraan Universitas Islam tidak hanya sebatas formalisasi bentuk fisiknya saja, namun secara keseluruhan dari bidang-bidang yang dibutuhkan oleh Yayasan Hasyim Asy'ari. Yayasan Hayim Asy'ari membawahi beberapa satuan pendidikan dan satuan lain di kota Makassar antara lain: Satuan SMP Wahid Hasyim, Satuan MTS Salafiyah Syafi'iyah, Satuan SMA Wahid Hasyim, MA Salafiyah Syafi'iyah, SMK Khoriya, dan

Mualimin . Peneliti akan membahas pelaporan keuangan masing-masing unit lembaga dan pelaporan secara keseluruhan atau konsolidasi. Yayasan Hasyim Asy'ari mempunyai badan hukum formal, dan menghimpun dana secara mandiri, tidak bergantung pada pihak lain baik swasta maupun pemerintah. Anggaran rumah tangga Yayasan didorong oleh sumber dana yang diambil dari sumbangan pendidikan mahasiswa dan dari aset yang dimiliki. Jadi berbeda dengan yayasan lain dimana Yayasan mengambil dana dari pemerintah atau dana sumbangan dari pemerintah. Sedangkan Yayasan Hasyim Asy'ari melakukan upaya penggalan dana secara mandiri dan tidak bergantung pada pihak lain baik swasta maupun pemerintah. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk membahas masalah penyusunan laporan keuangan konsolidasi dengan judul Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan PSAK 65 Studi Kasus: Yayasan Hasyim Asy'ari.

Oleh karena itu, apakah penyusunan laporan keuangan konsolidasi Yayasan Hasyim Asy'ari telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 65 tentang laporan keuangan konsolidasi, mengingat pentingnya laporan keuangan konsolidasi maka perusahaan perlu menerapkan kebijakan akuntansi yang tepat. dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi pada Yayasan Hasyim Asy'ari (Rohma & Afendi, 2023) . Penyusunan laporan keuangan konsolidasi juga penting dilakukan setelah melakukan penyesuaian dan penghapusan saldo-saldo yang terdapat pada kertas kerja konsolidasi, sehingga menjadikan anak perusahaan dan induk seolah-olah menjadi satu kesatuan. Pentingnya penyusunan laporan keuangan konsolidasi pada perusahaan yang menerapkan kombinasi bisnis membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut laporan keuangan konsolidasi yang kini diatur dalam PSAK 65, dalam makalah penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mengetahui penyesuaian laporan keuangan konsolidasi Yayasan Hasyim Asy'ari sesuai dengan ketentuan PSAK 65 yang berlaku.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Hasyim Asyari yang beralamat di Jl. Korban 40.000 Jiwa No 9 dengan melibatkan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan meliputi data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa transaksi keuangan dan laporan keuangan unit lembaga serta laporan keuangan Yayasan Hasyim Asyari. Teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman. Tahapan analisis data kualitatif berdasarkan model Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

No.	Nama	Posisi	Usia
1.	Asia	Kepala sekolah	35
2.	Syarif	Guru	42

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh narasumber, data yang diperoleh:

1. Unit SMP WH

SMP Wahid Hasyim mempunyai dua orang bendahara dengan tugas berbeda. Bendahara harian bertugas mengelola dana yang bertanggung jawab atas transaksi sehari-hari yang bersumber dari dana BOS. Bendahara harian bertanggung jawab mengelola dana SPP (Yayasan Hasim Ashari) yang digunakan untuk pengembangan sekolah. Departemen sekolah menengah pertama membuat laporan keuangan yang diserahkan kepada Yayasan setiap tiga bulan. Laporan keuangan yang dibuat oleh bendahara sekolah meliputi biaya dan pemasukan yang pencatatannya masih menggunakan *single entry*.

2. Unit Safi'iyah MTS Salafiyah

Dalam memuat dan menyusun penerimaan dan pengeluaran kas disajikan dalam buku kas sekolah, laporan keuangan harian, laporan keuangan tahunan dari pusat (Yayasan Hasyim Asy'ari) dan pertanggungjawaban dana bos yang dibuat oleh bendahara sekolah. Setiap bulan laporan keuangan akan disampaikan kepada kepala sekolah melalui pertemuan yang diadakan setiap tiga bulan sekali untuk membahas laporan keuangan. Nota pembelian merupakan dokumen penting yang digunakan sebagai bukti pembelian suatu barang atau jasa oleh perusahaan. Namun yang menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah adanya nota pembelian yang hilang sehingga menghambat penyusunan laporan keuangan MTs Salafiyah Safi'iyah Unit.

3. SMA WH

Bendahara sekolah bertugas membuat dan mengelola laporan keuangan sekolah. Bendahara sekolah menggunakan dan menyesuaikan format yang telah ditentukan dalam pembuatan laporan keuangan. Sebulan sekali Yayasan Hasyim Asy'ari akan mendapatkan laporan keuangan dari satuan SMA. Pada satuan kelembagaan SMA tidak ada kendala terhadap bendahara sekolah, meskipun bendahara hanya ada satu. Namun penanggung jawab sendiri yang menyiapkan laporan kegiatan dan melaporkan keuangannya ke pusat.

4. MA Salafiyah Safi'iyah

Bendahara di unit Sekolah Safi'iyah Madrasah Aliyah Salafiyah hanya ada satu orang. Laporan keuangan yang bersumber dari dana BOS dan laporan keuangan yang berasal dari Pusat (Yayasan) akan dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan keuangan oleh bendahara unit MA. Kurangnya konfirmasi dan komunikasi antara guru/pegawai, dan bendahara Sekolah terkait dengan kuitansi pembelian yang hilang atau hilang menjadi salah satu penyebab terlambatnya penyusunan laporan keuangan.

5. SMK Khoriya

Bendahara sekolah bertanggung jawab melaporkan dan mengelola keuangan sekolah. Laporan keuangan unit SMK masih memuat pemasukan dan pembayaran tunai saja. Karena keterbatasan pemahaman dalam mengakses aplikasi komputer oleh bendahara, maka kepala sekolah mengambil alih tugas bendahara. Setahun sekali Yayasan Hasyim Asy'ari (tengah) akan diberikan laporan keuangan unit SMK Khoiriyah. Kendala yang menyebabkan keterlambatan penyusunan laporan keuangan adalah bendahara yang tidak ahli di bidang akuntansi dan kurang memahami cara menyusun laporan keuangan yang baik.

6. Mualimin

Bendahara sekolah membuat laporan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan kemudian mengirimkannya kepada otoritas sekolah dan yayasan untuk diambil keputusan. Pada unit Mualimin hanya terdapat laporan keuangan sekolah dan pondok yang mencakup satu laporan yaitu laporan pengeluaran kas dan laporan penerimaan. Terdapat bagian akuntansi yang mengumpulkan laporan

keuangan sekolah, pondok maupun dari Yayasan. Kendala yang dihadapi adalah pencatatan pengeluaran sehari-hari untuk biaya sekolah dan asrama.

Laporan Keuangan Konsolidasian yang disusun oleh Yayasan Hasyim Asy'ari

Yayasan Hasyim Asy'ari merupakan induk perusahaan dari unit institusi yang mengendalikan seluruh unit pelaporan keuangan yang berada di bawah naungan Yayasan Hasyim Asy'ari. Setiap lembaga menyampaikan laporan keuangan sebulan sekali kepada Yayasan Hasyim Asy'ari dan yayasan membuat laporan secara keseluruhan atau disebut laporan konsolidasi.

Tabel Konsolidasi Laporan Keuangan Yayasan Hasyim Asyari

Yayasan Perguruan Islam Hasyim Asy'ari		
Laporan Keuangan Konsolidasi		
Tahun 2020		
Informasi	Debet	Kredit
Saldo Awal 2020	Rp 915.000	
Pendapatan SPP	Rp 10.088.000	
Uang Gedung	Rp 10.800.000	
Registrasi Ulang	Rp 2.973.000	
Dana BOS	Rp 248.396.753	
Pendapatan dari Aset	Rp 2.898.250	
Kontribusi Lainnya	Rp 1.212.000	
Hutang Sekolah	Rp 44.559.350	
Piutang Anggota		Rp 60.000
Pembelian Peralatan		Rp 6.235.000
Pembangunan Tempat Parkir		Rp 7.430.000
Honorarium		Rp 121.051.000
Persediaan dan Penjualan		Rp 18.330.000
Layanan dan Profesional		Rp 92.250.650
Kantor dan Pekerjaan		Rp 56.337.000

Biaya Lainnya		Rp 15.678.000
Jumlah Penerimaan	Rp 321.842.853	
Jumlah Pengeluaran		Rp 317.371.650
Saldo Akhir Tahun 2020	Rp 4.471.203	

Gambar 1. Laporan Keuangan Konsolidasi

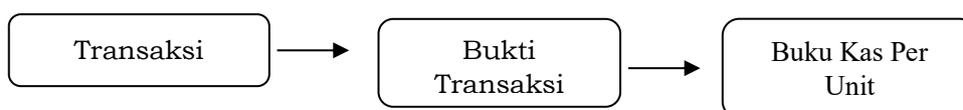
Yayasan Islam Hasyim Asy'ari

(Sumber : web JFAS Universitas Hasyim Asy'ari)

Dalam laporan keuangan konsolidasi yayasan ini belum sepenuhnya mengacu pada PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian. Dimana yayasan saat ini menggunakan pengendalian internal. Pengendalian internal yang digunakan oleh yayasan adalah yang disepakati oleh bendahara yayasan dan anggota lainnya. Pengendalian internal dapat dijelaskan sebagai suatu aturan dalam membimbing, memantau, dan memperkirakan potensi (sumber daya) yang dihasilkan oleh perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa sistem penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang dilakukan oleh yayasan Hasyim Asy'ari masih sederhana dan belum mengacu pada PSAK 65 tentang laporan keuangan konsolidasi yang meliputi laporan keuangan neraca konsolidasi, laporan laba rugi konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi. Laporan keuangan Yayasan masih menggunakan pengendalian internal, dimana Yayasan hanya membuat laporan keuangan konsolidasi yang sangat sederhana.

Sistem Pelaporan Keuangan Setiap Unit Yayasan Hasyim Asy'ari .

Laporan-laporan yang disusun oleh masing-masing unit Lembaga dicatat dengan menggunakan basis kas dan dilaporkan dalam buku kas yang mencakup penerimaan dan pengeluaran kas saja. Laporan keuangan yang dibuat meliputi transaksi harian dan tidak ada klasifikasi akun tertentu. Sedangkan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS disusun berdasarkan format yang telah ditentukan. Berikut prosedur akuntansi pada masing-masing unit lembaga:



Dalam pelaporan laporan keuangan masing-masing unit lembaga terdapat beberapa perbedaan, dalam pelaporan kepada yayasan pusat. Ada yang melaporkan satu

tahun, setiap tiga bulan, dan sebulan sekali. Kemudian pelaporan keuangan suatu unit lembaga tidak memiliki kode rekening, dan hanya menggunakan single entry sebagai sistem pencatatan di setiap unit lembaga, ketika terjadi transaksi yang dicatat hanya kredit atau debit saja. Cara pencatatan yang diterapkan di setiap satuan pendidikan, seperti catatan harian dan kode rekening, belum sesuai dengan sistem akuntansi. Menurut (Halim, 2019) sistem pencatatan ada dua yaitu single entry dan double entry. Sistem pencatatan yang umum digunakan adalah menggunakan sistem double entry, dimana jumlah yang didebet harus sama dengan jumlah yang dikredit. Dasar pembuatan rekening dan kode rekening didasarkan pada transaksi yang terjadi pada masing-masing unit lembaga dan disesuaikan dengan kegiatan yang terjadi pada masing-masing unit lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Hasyim Asy'ari.

Penerimaan Masing-masing Unit Kelembagaan di Bawah Yayasan Hasyim Asy'ari

Penerimaan pendapatan seluruh unit Lembaga berasal dari:

1. Satuan SMP Wahid Hasyim
2. Unit MTS Salafiyah Syafi'iyah
3. SMA Wahid Hasyim
4. MA Salafiyah Syafi'iyah
5. SMK Khoriya
6. Muallimin

Sumber pendapatan setiap unit lembaga berbeda-beda, karena setiap unit lembaga setiap tahunnya membuat rencana anggaran belanja (RAB/RKS) yang berbeda-beda. Seluruh satuan pendidikan sekolah menerima dana BOS setiap tahunnya. Dan setiap enam bulan sekali, dana BOS diberikan kepada unit sekolah dan digunakan untuk operasional masing-masing unit sekolah. Sedangkan unit nonformal hanya mendapat anggaran dari Yayasan Hasyim Asy'ari. Dalam pengambilan sumber daya, setiap unit lembaga menyetorkan usulan RAB/RKS ke Yayasan Hasyim Asy'ari.

Pengeluaran Tiap Unit Kelembagaan di Bawah Yayasan Hasyim Asy'ari

Dana yang diperoleh Yayasan Hasyim Asy'ari langsung disalurkan ke masing-masing unit Lembaga sesuai dengan usulan RAB/RKS dan dikelola langsung secara

mandiri oleh masing-masing unit lembaga. Dana yang diperoleh digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sekolah, jasa kegiatan kompetisi, pembangunan sekolah, dan pengeluaran lainnya. Setiap tahunnya satuan lembaga khususnya unit sekolah mempunyai kegiatan rutin yaitu peringatan hari lahir lembaga dan pelepasan siswa. Transaksi keuangan yang terjadi dicatat dan laporan keuangan dibuat oleh masing-masing sekolah disertai bukti transaksinya. Terdapat beberapa perbedaan mengenai pencatatan laporan keuangan pada masing-masing unit lembaga. Diantaranya adalah laporan keuangan kepada Yayasan sebulan sekali dan ada pula yang tiga bulan sekali bahkan ada yang melaporkan setahun sekali. Yang kedua adalah tidak adanya kode rekening pada pelaporan keuangan unit lembaga dan saat ini sistem yang diterapkan pada masing-masing unit lembaga masih menggunakan *Single Entry* yaitu setiap transaksi hanya dicatat pada bagian debit atau kredit. Hal ini terlihat dari sistem pencatatan yang diterapkan pada masing-masing unit lembaga seperti jurnal dan kode rekening yang masih belum sesuai dengan sistem akuntansi. Menurut Abdul Halim (2007) sistem pencatatan ada dua, yaitu *single entry* dan *double entry*. Sistem pencatatan yang umum digunakan adalah dengan menggunakan sistem *double entry*, dimana jumlah yang didebit harus sama dengan jumlah yang dikredit. Sementara itu, terdapat beberapa unit institusi yang belum menerapkan akun dan kode akun dalam penyusunan laporan keuangannya.

Dasar pembuatan rekening dan kode rekening didasarkan pada transaksi yang terjadi pada masing-masing unit lembaga dan disesuaikan dengan kegiatan yang terjadi pada masing-masing unit lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Hasyim Asy'ari. Penulis mengusulkan agar Yayasan Hasyim Asy'ari mengarahkan setiap unit Lembaga agar seluruh unit dapat menerapkan rekening dan kode rekening sehingga sistem pencatatannya dapat memudahkan pihak yayasan dalam mengklasifikasikan setiap transaksi yang terjadi. Dan juga terdapat beberapa unit lembaga individu yang mempunyai perbedaan dalam pelaporan keuangan kepada kantor pusat (Yayasan). Dalam hal ini menurut wawancara yang peneliti lakukan bahwa antara bendahara pusat dengan bendahara unit lembaga terdapat kesalahpahaman mengenai sistem penyusunan dan pelaporan laporan keuangan. Bendahara Yayasan mengatakan, format penyusunannya dibuat oleh pihak yayasan sendiri dan laporan keuangan dilaporkan sebulan sekali. Untuk itu peneliti menyarankan agar tidak terjadi kesalahpahaman, Yayasan mengadakan rapat evaluasi sebulan sekali dengan seluruh bendahara unit lembaga. Tujuannya agar tidak

terjadi kesalahpahaman baik dalam penyusunan maupun pemberitaan. Pelaporan laporan keuangan kepada Yayasan harus mempunyai keputusan bahwa setiap unit lembaga melaporkan keuangannya sebulan sekali atau tiga bulan sekali. Hal ini bertujuan agar Yayasan juga mempermudah dalam membuat laporan gabungan secara keseluruhan (Konsolidasi). Yayasan Hasyim Asy'ari juga harus membuat jadwal survei ke setiap unit lembaga setiap bulan atau tiga bulan sekali, agar lebih mudah dan lebih mengetahui keadaan laporan keuangan yang sebenarnya. Karena Yayasan mencatat seluruh keuangan masing-masing unit Lembaga dan menjadi tanggung jawab Yayasan juga.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis memberikan suatu kesimpulan yaitu hasil penelitian mengenai penyusunan dan pencatatan laporan keuangan setiap unit lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Hasyim Asy'ari masih sederhana. Pencatatannya masih menggunakan single entry yaitu hanya mencatat bagian kredit atau debit saja. Ada juga beberapa unit lembaga yang belum menerapkan kode rekening sehingga belum memiliki klasifikasi rekening. Memiliki sistem pencatatan akuntansi yang berlaku umum baik berupa rekening maupun kode rekening dapat memudahkan pihak yayasan dalam mengklasifikasikan setiap transaksi yang terjadi. Selain itu berdasarkan penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang dilakukan oleh bendahara Yayasan yang memuat laporan keuangan seluruh unit lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Hasyim Asy'ari sudah cukup baik. Terdapat beberapa kendala dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi pada Yayasan Hasyim Asy'ari, antara lain: Laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Hasyim Asy'ari tidak sesuai dengan PSAK No. 65 tentang laporan keuangan konsolidasi yang meliputi laporan keuangan neraca, laporan hasil usaha, dan laporan arus kas, selain itu penyusunan laporan keuangan masih menggunakan pengendalian internal dan hasil laporan keuangan neraca pada Yayasan Hasyim Asy'ari belum seimbang. Maka sudah saatnya sistem pelaporan keuangan yang ada di Yayasan Hasyim Asy'ari mengacu pada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sesuai dengan PSAK No.65.

Dari kesimpulan yang diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan kepada yayasan yaitu: yayasan sebaiknya menggunakan sistem pencatatan akuntansi yang

berlaku umum untuk digunakan dalam sistem pencatatan di unit masing-masing lembaga. Sebaiknya Yayasan Hasyim Asy'ari melakukan pengecekan ulang ketika menerima laporan keuangan dari masing-masing unit Lembaga. Yayasan Hasyim Asy'ari dapat dikatakan merupakan yayasan yang sangat besar atau ekstensif. Pendapatan dan pengeluaran kas dari yayasan sangat besar dan laporan keuangan juga harus diteliti dengan baik, sehingga sudah saatnya penyusunan laporan keuangan mengacu pada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sesuai dengan PSAK No.65 tentang laporan keuangan konsolidasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, P., Putra, MRD, & Kusumastuti, R. (2023). Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan PSAK 4 Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Bisnis Digital: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce* , 2 (2), 325–341.
- Atufah, ID, Yuliarti, NC, & Puspitasari, D. (2018). *Penerapan PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah* . 2 (3), 115–123.
- Gabrila Sriyanto, Y., Nila Primasari, P., & Kartini Panggiarti, E. (2023). Laporan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri Berdasarkan PSAK. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* , 2 (2), 224–232.
- Halim, A. (2019). *Akuntansi keuangan daerah: akuntansi sektor publik* . Salemba Empat. <https://books.google.co.id/books?id=53xTNgAACAAJ>
- Humaidi, H., & Susanti, S. (2019). Analisis Sistem Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi di Yayasan Hasyim Asy'ari. *JFAS: Jurnal Studi Keuangan dan Akuntansi* , 1 (2), 77–96. <https://doi.org/10.33752/jfas.v1i2.172>
- Manda, AYD, Hapsari, MD, & Panggiarti, EK (2023). Analisis Penerapan Prinsip Penyajian Dan Pengungkapan (PPP) Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Tentang Kombinasi Bisnis Pada Laporan Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* , 6 (1), 50–56. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i1.517>
- Nursiftriyah, & Setya, YFP (2020). Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22 pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi di Indonesia. *Snam Prnj* .
- Pratiwi, NA, Wardana, RP, Maharani, S., Kaptan, J., Potrobangsari, S., Utara, M., & Tengah, J. (2023). *Penerapan PSAK Nomor 65 , PSAK Nomor 22 , Dan PSAK Nomor 4 Pada* . 3 (3).
- Putra, TAPS, Tusholihah, M., Retnawati, K., & Maje, GIL (2019). Dampak dan Upaya Penerapan IFRS pada Pelaporan Keuangan Terhadap Perusahaan di Indonesia. *Nilai Wajar Jural Ilmiah AKuntansi Dan Keuangan* , 1 (2), 235–249.
- Riduwan, A. (2019). Penerapan Psak No.4 Serta Relevansi Psak No. 15 Dan 22 Dalam Penyusunan Laporan Konsolidasi Keuangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* , 1 (3), 103. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1997.v1.i3.1852>

- Rohma, M., & Afendi, D. (2023). Implementasi PSAK 65 pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Telkom Indonesia Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi* , 2 (1), 53–62.
- Roszkowska, P. (2021). Fintech dalam pelaporan keuangan dan audit untuk pencegahan penipuan dan menjaga investasi ekuitas. *Jurnal Akuntansi dan Perubahan Organisasi* , 17 (2), 164–196. <https://doi.org/10.1108/JAOC-09-2019-0098>
- Rustam, HA (2019). Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Pada Pt. Iswanto Makassar. *AKMEN JURNAL ILMIAH* , 253–262.
- Sugita, D. (2019). *Dampak Penerapan PSAK 4 (Revisi 2009) Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan (Studi Kasus pada PT Tempo Scan Pasific, Tbk. Jakarta)* . 4 (Revisi 1994), 1–13. <https://doi.org/10.31227%2Fosf.io%2Fyvkm4>
- Tegor, T., Juliza, Yusmalina, Y., & Haqiqi, F. (2021). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI DAN KUALITAS APARATUR TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karimun). *Jurnal Kafetaria* , 2 (1), 13–24. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v2i1.276>
- Wijaya, F. (2019). *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Kantor Pusat dan Kantor Cabang pada Perusahaan PT. Alva Karya Perkasa* . 1 , 1–27.
- Zahra, HA, Mellani, P., Wulandari, J., & Arjuna, S. (2022). Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Pada PT. Telekomunikasi Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora* , 6 (2), 226–233. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i2.50774>